

Morning Update

30 November 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	25,163.6	24,865.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	14,122.2	12,405.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	-1,056.2	600.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-4,196.5	-27.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,447.8	6,421.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,289	-5.6%	4.7%	-15.5%
Basic Industry	892	-4.0%	-0.4%	-8.8%
Consumer	1,889	-5.9%	0.8%	-8.0%
Finance	1,302	2.2%	-0.4%	-3.9%
Infrastructure	995	-9.8%	0.8%	-12.6%
Misc. Industry	997	-14.2%	-1.2%	-18.5%
Mininq	1,677	20.0%	2.5%	8.3%
Property	379	-21.9%	2.7%	-24.9%
Trade	697	-8.2%	1.0%	-9.4%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,783	-3.8%	0.4%	-8.2%
FSSTI	Singapura	2,856	-10.6%	-0.1%	-11.4%
KLCI	Malaysia	1,608	2.9%	-0.3%	1.2%
SET	Thailand	1,438	-9.6%	0.3%	-9.0%
KOSPI	Korea	2,633	26.1%	0.3%	19.4%
SENSEX	India	44,150	8.2%	-0.2%	7.0%
HSI	Hongkong	26,895	2.1%	0.3%	-4.6%
NKY	Jepang	26,645	14.4%	0.4%	12.6%
AS30	Australia	6,817	-1.9%	-0.5%	-0.3%
IBOV	Brasil	110,576	2.2%	0.3%	-4.4%
DJI	Amerika	29,910	6.6%	0.1%	4.8%
SX5P	Eropa	3,090	-7.6%	0.2%	-9.2%
UKX	Inggis	6,368	-13.3%	0.1%	-15.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	24.32	1,714.6	1.37	5.97%
TINS	0.068	953.8	0.00	2.73%

*Rp/US\$ 14,100

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.83%		
Kredit Bank IDR	12.37%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.44%	2.31%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Mnyak WTI / bbl	45.5	-17.5%	-0.2	-0.39%
CPO/ ton	820.8	24.2%	27.3	3.44%
Nikel/ ton	16,411	14.5%	186.3	1.15%
Timah/ ton	18,926	15.4%	86.0	0.46%
Emas/tr. oz	1,787.8	22.1%	-28.0	-1.54%
Batu Bara/ ton	69.6	2.7%	-0.5	-0.64%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaqung/bushel	4.1	11.8%	0.0	-1.21%
Kedelai	11.8	33.6%	-0.1	-0.61%
Tembaga	7,487.5	26.4%	100.5	1.36%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat setelah sehari sebelumnya libur dalam rangka memperingati hari Thanksgiving. Meredanya ketidakpastian politik di dalam negeri seiring sikap Donald Trump yang mempersilahkan kubu Joe Biden untuk memulai proses peralihan pemerintahan dan positifnya perkembangan vaksin covid19 menjadi sentimen utama yang mendorong penguatan indeks tersebut.

Setelah mempersilahkan kubu Joe Biden untuk memulai proses peralihan pemerintahan, dalam pernyataan terbarunya Donald Trump mengatakan bahwa dirinya akan meninggalkan gedung putih jika memang Joe Biden memenangi perolehan suara elektoral, meskipun demikian dirinya merasa cukup berat untuk menyerah karena menilai pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 3 November lalu penuh dengan kecurangan.

Sementara itu perkembangan positif dari vaksin terutama terkait data keefektifan vaksin di atas 90% masih mampu mendorong optimisme investor di pasar. Dengan adanya vaksin tersebut diharapkan pandemi covid19 akan segera bisa diakhiri dan perekonomian bisa kembali berjalan normal.

- Dow Jones menguat +38 poin (+0.13%) pada level 29,910
- S&P 500 bertambah +9 poin (+0.24%) pada level 3,638
- Nasdaq naik +111 poin (+0.92%) pada level 12,206
- EIDO menguat +0.37 poin (+1.66%) pada level 22,68

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme akan perkembangan vaksin covid19 dan meredanya ketidakpastian politik diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya naiknya beberapa harga komoditas seperti cpo, nikel dan timah berpeluang menjadi tambahan katalis positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,745 dan *resistance* di level 5,825.

Stocks

- **GIAA** (Buy). Support: Rp380, Resist: Rp408
- **SMGR** (Buy). Support: Rp11,725, Resist: Rp12,125
- **TINS** (Buy). Support: Rp1,100, Resist: Rp1,150
- **WSBP** (Buy). Support: Rp218, Resist: Rp234

ETF

- **XIIF** (Buy). Support: Rp560, Resist: Rp572
- **XISC** (Buy). Support: Rp674, Resist: Rp700
- **XISI** (Buy). Support: Rp312, Resist: Rp320

Morning Update

30 November 2020

News Highlight

PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) pada akhir September tahun 2020 mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp74,38 miliar, atau naik 58,49 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp46,93 miliar.

Padahal, dalam laporan keuangan tersebut tertera penjualan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp485,38 miliar atau turun 21,26 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp616,02 miliar.

Tapi beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp253,75 miliar atau turun 17,85 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp308,61 miliar.

Sehingga perseroan membukukan laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp231,62 miliar, atau turun 24,75 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba usaha Rp307,4 miliar.

Pada akhir September 2020, perseroan mencatatkan beban penjualan sebesar Rp82,55 miliar atau turun 53,93 persen dibanding periode yang sama tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp178,33 miliar.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) Emiten dengan kode saham FAST ini membukukan penurunan top line dan bottom line yang signifikan hingga kuartal ketiga 2020.

Mengutip laporan keuangannya, FAST mengantongi pendapatan Rp 3,59 triliun. Realisasi itu menurun 28,47% secara year on year (yoy) dari sebelumnya Rp 5,01 triliun.

Pendapatan dari makanan dan minuman yang biasa menjadi penopang kinerja FAST menurun hingga 28,30% yoy menjadi Rp 3,54 triliun. Adapun penjualan konsinyasi CD juga terkikis dalam 39,72% yoy menjadi Rp 41,50 miliar. Tekanan juga dialami jasa layanan hingga 35,23% yoy menjadi Rp 3,56 miliar.

Dilihat dari segmen secara geografis, Restaurant Support Center (RSC) di berbagai wilayah kompak tertekan. Penurunan paling dalam dirasakan oleh RSC Bandung hingga 32,61% yoy menjadi Rp 268 miliar.

Setelahnya disusul RSC Jakarta hingga 32,58% yoy. Wilayah yang biasa menjadi penopang pendapatan itu menurun menjadi Rp 1,28 triliun dari Rp 1,89 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Morning Update

30 November 2020

Sementara itu, RSC di wilayah lainnya juga turun hingga dua digit. RSC Medan tertekan 20,37% yoy, RSC Makassar turun 20,37% yoy, RSC Palembang menipis 26,72%, RSC lainnya terkikis 26,33%.

Penurunan yang dalam dari sisi top line itu menekan bottom line Fast Food. Sepanjang Januari hingga September 2020, FAST menanggung rugi periode berjalan Rp 298,34 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya, FAST masih mencatatkan laba periode berjalan hingga Rp 175,70 miliar.

Bottom line FAST diperberat oleh beban operasi yang membengkak menjadi Rp 7,67 miliar dari sebelumnya Rp 5,82 miliar. Ada juga beban keuangan yang naik menjadi Rp 28,77 miliar dari sebelumnya Rp 13,80 miliar.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report